

OPTIMALISASI KUALITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL

Asrofah¹, Ika Septiana², Ahmad Rifai³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang
Email: ikaseptiana.upgris@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this paper is to describe the optimization of the quality of student learning by using digital media. Currently the condition of education in Indonesia is still affected by the condition of Covid 19 during the New Normal period. Even though in the current New Normal condition, learning that takes place in the world of education is still subject to distance learning or online learning. Covid-19 has had a tremendous impact, one of which is on the education aspect. Under these conditions, however, education is still given to children. Children still have their right to receive education even though they are done by distance learning. The use of media in distance learning is expected to optimize the quality of student learning for a more advanced Indonesia. Because in essence, students are the next generation of the Indonesian nation to make Indonesia a developed nation in all aspects. Therefore, education is needed in preparing for the golden generation. Distance learning that is currently carried out can be done by utilizing various learning media according to environmental conditions and the conditions of students. Utilization of IT technology in 21st century learning in today's conditions is expected to help students achieve learning goals.

Keywords: *optimization; the quality of student learning; media use; digital*

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan optimalisasi kualitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan media digital. Sekarang ini kondisi Pendidikan di Indonesia masih dipengaruhi dengan kondisi Covid 19 pada masa New Normal. Meskipun pada konsisi New Normal sekarang ini, pembelajaran yang berlangsung di dunia penidiikan masih diberlakukan pembelajaran jarak jauh atau pembealajaran daring. Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa salah satunya pada aspek pendidikan. Dengan kondisi seperti ini bagaimanapun juga pendidikan tetap diberikan kepada anak. Anak tetap mendapatkan haknya untuk memperoleh pendididikan meskipun dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan media dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas belajar peserta didik untuk Indonesia semakin maju. Karena pada hakikatnya peserta didik sebagai generasi penerus bangsa Indonesia untuk menghantarkan Indonesia menjadi bangsa yang maju dalam segala aspek. Oleh karena itu diperlukan bekal pendidikan dalam mempersiapkan sebagai generasi emas. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan sekarang ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan bebagai media pembelajaran dengan disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kondisi peserta didik. Pemanfaatan teknologi IT dalam pembelajaran Abad 21 pada kondisi sekarang ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembealajaran.

Kata Kunci: optimalisasi; kualitas belajar peserta didik; pemanfaatan media; digital

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan tidak hanya dilakukan atau terjadi di ruang kosong, melainkan dilakukan di alam kehidupan nyata dengan segala aspeknya yang saling terkait, yang telah berkembang melalui lorong waktu, pembicaraan akan dimulai dengan menelusuri jejak sejarah perkembangan teknologi komunikasi dan pengaruhnya pada peradaban manusia. Berdasarkan proses pendidikan tersebut dapat diambil manfaat yang positif terkait proses pelaksanaan pendidikan yang sebenarnya. Oleh karena itu perlu dihindari kesalahan atau hal negatif dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Dengan pemanfaatan teknologi diharapkan dalam proses pendidikan dapat dimanfaatkan secara positif. Berdasarkan proses pendidikan tersebut dapat diambil nilai positif yang dapat digunakan untuk menghindari kesalahan dalam pemanfaatan teknologi sehingga pendidik atau peserta didik tidak dikendalikan teknologi melainkan dapat mengendalikan pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran sebagai mana mestinya (Madya, 2011).

Teknologi atau sering disebut sebagai TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada dasarnya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Hal itu dapat dimanfaatkan pendidik maupun peserta didik dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan teknologi atau TIK dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal itu baik dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK perlu dilakukan analisis terhadap beberapa aspek dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan, perancangan model pembelajaran serta pengembangannya perlu dilakukan pihak sekolah untuk mempermudah pendidik atau peserta didik dalam memanfaatkan media dalam pembelajaran. Penggunaan jaringan internet, jaringan komputer, atau komputer standalone dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Pendidik tentunya

memiliki keputusan dalam pemanfaatan media pembelajaran sehingga desain atau rancangan media pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dalam rancangan atau desain media pembelajaran perlu diperhatikan karakteristik peserta didik sehingga media yang dibuat sesuai dengan karakteristik media. Pembuatan media juga perlu memperhatikan karakteristik media yang berkaitan dengan gaya visual, auditorial, dan kinestetika siswa. Dengan memanfaatkan media berbantuan komputer diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga guru lebih pada bagaimana mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator, modiator, motivator, supervisor, dan evaluator (Miftah, 2014).

Media pembelajaran sangat penting digunakan dalam rangka untuk mendukung belajar mengajar yang dapat memanfaatkan jaringan internet. Pemanfaatan media dalam aktivitas pembelajaran sebagai sumber-sumber untuk belajar sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Pendidik perlu merancang dengan baik media digital dalam pembelajaran dengan disesuaikan tujuan yang akan dicapai peserta didik. Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan dan merancang media digital sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu peran guru dalam penentu media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan beberapa aspek mengalami perubahan. Salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran sekarang ini peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran langsung dengan pendidik di sekolah. Pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing peserta didik dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan media digital diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Pendidik mencari cara atau metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk memenuhi hak peserta didik dalam memperoleh pendidikan. Pada masa pandemi Covid-19 ini, anak-anak diharapkan tetap belajar dan mendapatkan pendidikan

seperti Pendidikan Anak Usia Dini meskipun dilakukan secara jarak jauh atau dari rumah. Pembelajaran daring yang diberlakukan sekarang ini lebih banyak melibatkan penggunaan teknologi digital dalam menyampaikan tujuan pembelajaran (Ika Septiana, 2020).

Sekarang ini kondisi Pendidikan di Indonesia masih dipengaruhi dengan kondisi Covid 19 pada masa New Normal. Meskipun pada kondisi New Normal sekarang ini, pembelajaran yang berlangsung di dunia pendidikan masih diberlakukan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Covid-19 memberikan dampak yang luar biasa salah satunya pada aspek pendidikan. Dengan kondisi seperti ini bagaimanapun juga pendidikan tetap diberikan kepada anak. Anak tetap mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan meskipun dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan media dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas belajar peserta didik untuk Indonesia semakin maju. Hal itu berlaku mulai dari satuan pendidikan anak usia dini sampai perguruan tinggi.

Pendidikan pada anak usia dini hingga sekolah menengah ketersediaan fasilitas teknologi sebagai media belajar mengajar di sekolah belum merata. Meskipun di lingkungan pendidikan teknologi digital sudah dikenalkan dan peserta didik sudah mengenal teknologi digital, tetapi pada dasarnya dari segi operasional atau penggunaan belum diterapkan secara maksimal. Media yang digunakan dalam pembelajaran bagi guru PAUD/TK diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital secara menyenangkan untuk peserta didik sehingga kreativitas guru benar-benar diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya fasilitas dalam teknologi digital seperti video, *youtube*, dan voice note. dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Meskipun demikian diperlukan adanya pendampingan penuh dari orangtua atau orang dewasa dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran jarak jauh ini dapat digunakan sistem pembelajaran menggunakan perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan

internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik (Atsani, 2020).

Dalam mesntimulasi aspek perkembangan anak usia dini harus disesuaikan dengan usiadan tahapan perkembanganya karena setiap anakwalaupun memiliki usia yang sama tapi terkadang memiliki tahap perkembangan yang berbeda. Untuk merangsang semuaaspek perkembangan anak usia dini tidak bisa lepas dari media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media pembelajaran baik media nyata, media audio, media visual, media lingkungan sekitar maupun media audio visual, sehingga kegiatan pembelajaran pada anak usia dini berjalan secara efektif (Dewi, 2017).

Menurut (Hermawan, 2007) karakteristik media pembelajaran menurut jenisnya, yaitu: media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, media audio adalah media yang hanya dapat didengar, dan media audio visual merupakan kombinasi audio visual atau biasa disebut media pandang dengar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dalam artikel ini adalah bagaimanakah optimalisasi kualitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan media digital? Sedangkan tujuan artikel ini adalah mendeskripsikan optimalisasi kualitas belajar peserta didik dengan pemanfaatan media digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran atau kombinasi yaitu kuantitatif dan kualitatif untuk mengolah data yang telah diperoleh kemudian dideskripsikan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013). Data penelitian ini berupa aspek kebahasaan dalam media digital yang bersumber dari guru PAUD. Penelitian ini dilakukan di PAUD Karangawen Kabupaten Demak. Sumber data penelitian ini adalah Guru PAUD Karangawen Kabupaten Demak yang mencakup KB, POS PAUD, dan TPA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran memiliki kegunaan dalam pembelajaran. Kegunaan media pembelajaran, yaitu: 1) memperjelas penyajian pesan, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, dan 3) dapat mengatasi sikap positif peserta didik (Sadiman, 2006)

Secara umum Media online dapat disebut juga sebagai media Digital, maksudnya media yang tersaji secara online di internet. Karakteristik media digital bisa mencakup media visual dan audio visual yang tetap menggunakan teknologi digital. Cakupan bentuk visual dan audio visual dalam pembelajaran dengan media digital menyesuaikan tujuan dan materi yang akan diajarkan. Karena pada dasarnya media digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan tujuan yang dimaksud.

Media online berkaitan dengan komunikasi media dalam pengertian media. Media dalam bidang keilmuan media massa memiliki karakteristik tertentu dalam komunikasi yaitu publisitas dan periodisitas. Selain itu media online dapat dikaitkan dengan segala jenis atau format media yang dapat diakses dengan menggunakan jaringan internet. Berbagai hal dapat diakses dalam media online. Bentuk yang dapat diakses seperti teks, foto atau gambar, video, dan suara. Media online dapat digunakan sebagai sarana komunikasi secara luas, yaitu dengan menggunakan jaringan online seperti email, website, blog, Whatsapp, dan sosial media lain

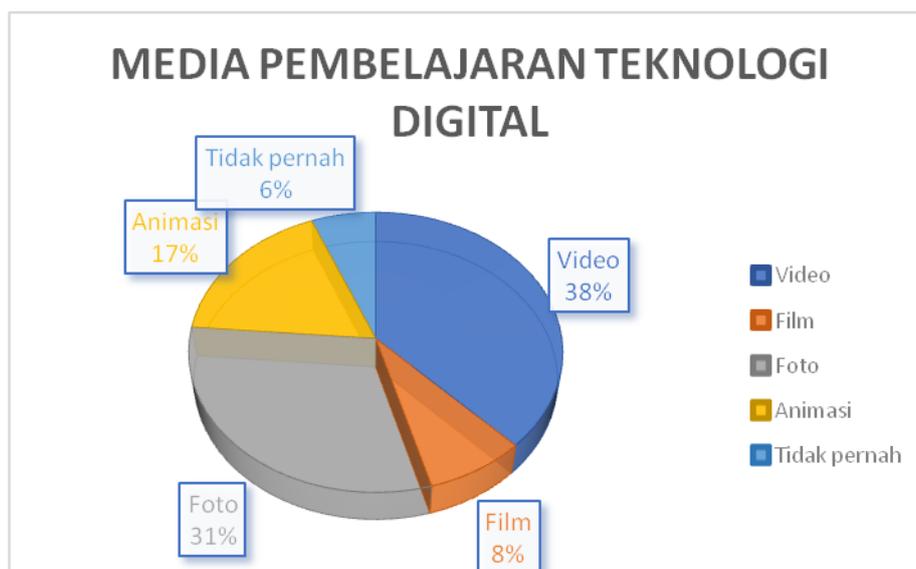
(M Romli dan Asep Syamsul, 2012).

Media pembelajaran teknologi digital yang pernah digunakan dalam pembelajaran oleh guru adalah video dan foto. Berdasarkan hasil pernyataan sebelumnya. Guru menggunakan video yang diambil dari youtube. Foto yang dimaksud guru adalah gambar yang disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Tabel 3 Media pembelajaran teknologi digital

| No | Pernyataan | Jumlah | Persentase |
|----|--------------|--------|------------|
| a | Video | 20 | 43% |
| b | Film | 4 | 9% |
| c | Foto | 16 | 35% |
| d | Animasi | 9 | 20% |
| e | Tidak pernah | 3 | 7% |

Media pembelajaran teknologi digital yang pernah digunakan dalam pembelajaran yaitu video dengan jumlah 20 responden dan persentase 43%, *film* 4 responden persentase 9%, foto 16 responden persentase 35%, animasi 9 responden persentase 20%, dan tidak pernah 3 responden dengan persentase 7%.



Gambar 1 Persentase penggunaan media teknologi digital

Hasil data diperoleh bahwa ada empat media pembelajaran berbasis teknologi digital yang digunakan dalam proses pembelajaran. Ada dua puluh guru memilih menggunakan media *video*. Media lain seperti foto juga biasa digunakan dalam menjelaskan materi dalam proses pembelajaran. Animasi juga dipilih sembilan guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa guru yang tidak pernah memanfaatkan peran teknologi digital proses pembelajaran.

Tabel 6 Aspek penggunaan media

| No | Pernyataan | Jumlah | Persentase |
|----|--|--------|------------|
| a | Murah, terjangkau | 21 | 46% |
| b | Sesuai materi pembelajaran | 26 | 57% |
| c | Efisien waktu | 16 | 35% |
| d | Efisien tempat | 12 | 26% |
| e | Efisien penggunaan | 12 | 26% |
| f | Sudah ada/tersedia dari tahun sebelumnya | 5 | 11% |
| g | Kurikulum | 15 | 33% |
| h | Teknologi | 7 | 15% |
| i | Refrensi buku | 8 | 17% |
| j | Refrensi internet | 8 | 17% |
| k | Hasil dari pelatihan | 8 | 17% |

Aspek penggunaan media yaitu murah, terjangkau dengan jumlah 21 responden dan persentase 46%, sesuai materi pembelajaran 26 responden persentase 57%, efisien waktu 16 responden persentase 35%, efisien tempat 12 responden persentase 26%, efisien penggunaan 12 responden persentase 26%, sudah ada atau tersedia dari tahun sebelumnya 5 responden persentase 11%, kurikulum 15 responden persentase 33%, teknologi 7 responden persentase 15%, refrensi buku 8 responden persentase 17%, refrensi internet 8 responden dengan persentase 17%.

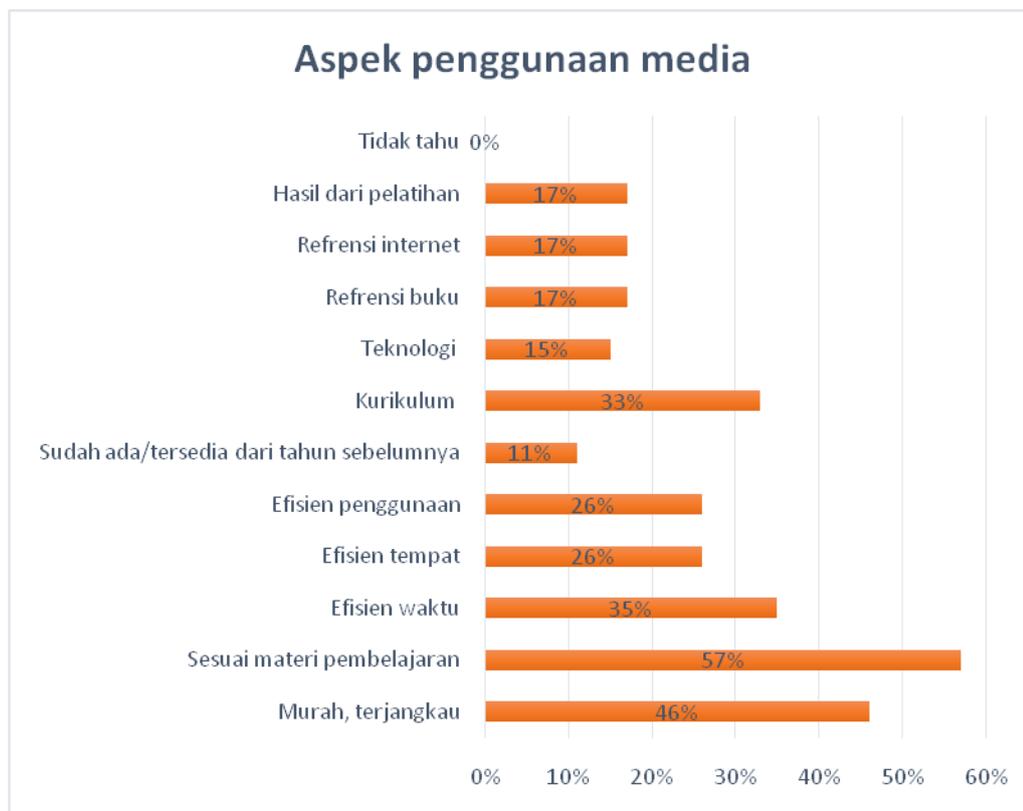


Diagram 1 Persentas aspek penggunaan media

Ada beberapa aspek penggunaan media yang dipilih guru. Sebelas aspek dipilih guru dalam penggunaan media. Aspek tertinggi adalah kesesuaian materi pembelajaran. Aspek lain yang juga banyak dipilih karena murah dan terjangkau. Efisien waktu dipilih enam belas guru. Aspek lain dalam penggunaan media karena kurikulum, efesiensi tempat, efesiensi penggunaan. Delapan guru memilih aspek referensi buku, internet, dan hasil dari pelatihan. Aspek lain berdasarkan sudah ada/tersedia dari tahun sebelumnya dan teknologi dipilih oleh beberapa guru.

Tabel 5 Alasan menggunakan media teknologi digital

| No | Pernyataan | Jumlah | Persentase |
|----|--|--------|------------|
| A | Menarik perhatian peserta didik | 24 | 52% |
| B | Mempermudah penyampaian materi | 23 | 50% |
| C | Peserta didik dapat menggunakan seluruh penginderaan | 9 | 20% |
| D | Merangsang imajinasi peserta didik | 17 | 37% |
| E | Tuntutan kurikulum | 3 | 7% |

| No | Pernyataan | Jumlah | Persentase |
|----|---|--------|------------|
| F | Tuntutan pekerjaan | 1 | 2% |
| G | Semua objek materi yang jauh dari jangkauan peserta didik dapat dihadirkan dengan audiovisual | 9 | 20% |
| H | Pembelajaran lebih menyenangkan | 18 | 39% |
| I | Mengikuti perkembangan kurikulum | 7 | 15% |
| j | Terpengaruh oleh media yang digunakan teman sejawat | 0 | 0% |

Alasan penggunaan media teknologi digital yaitu menarik perhatian peserta didik dengan jumlah 24 responden persentase 52%, mempermudah penyampaian materi 23 responden persentase 50%, peserta didik dapat menggunakan seluruh penginderaan 9 responden persentase 20%, merangsang imajinasi peserta didik 17 responden persentase 37%, tuntutan kurikulum 3 responden persentase 7%, tuntutan pekerjaan 1 responden persentase 2%, semua objek materi yang jauh dari jangkauan peserta didik dapat dihadirkan dengan audiovisual 9 responden persentase 20%, pembelajaran lebih menyenangkan 18 responden persentase 39%, mengikuti perkembangan kurikulum 7 responden persentase 15%, terpengaruh oleh media yang digunakan teman sejawat 0 responden dengan persentase 0%.

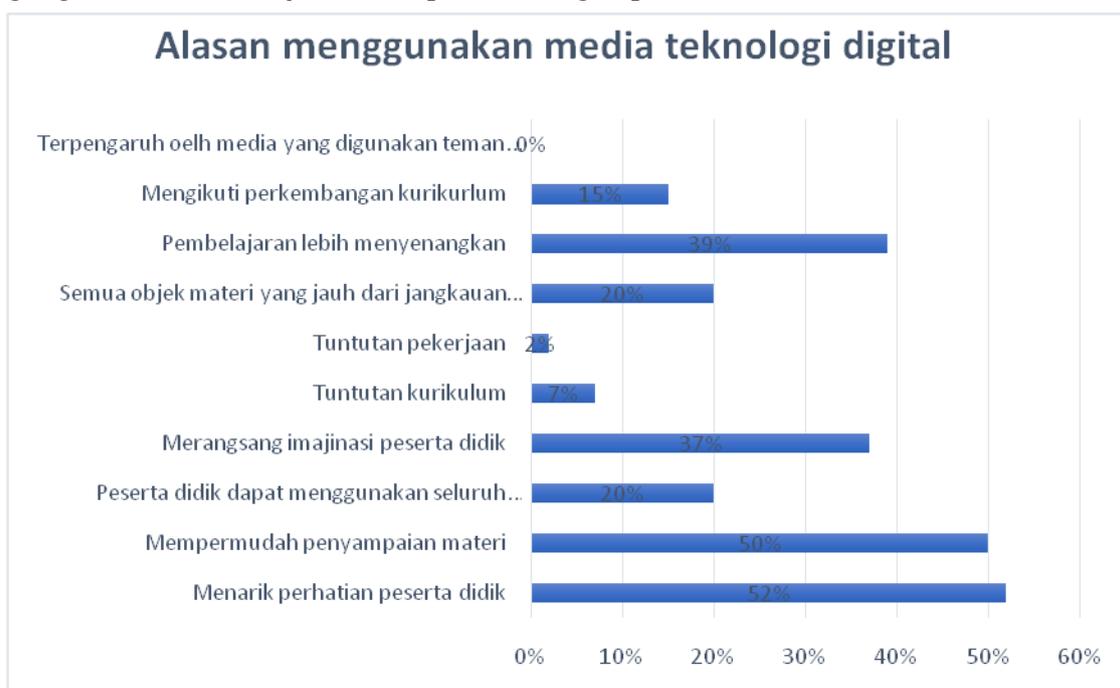


Diagram 2 Persentase alasan penggunaan media digital

Alasan guru dalam menggunakan media digital ada sepuluh alasan. Alasan yang paling banyak dipilih adalah media sosial dapat menarik perhatian peserta didik. Mempermudah dalam penyampaian materi juga dipilih guru untuk menggunakan media digital. Tujuh belas guru beralasan bahwa dengan menggunakan media digital akan merangsang imajinasi peserta didik. Alasan lain yang diberikan guru karena dapat menggunakan seluruh penginderaan, tuntutan kurikulum, tuntutan pekerjaan, objek materi yang jauh dari jangkauan peserta didik dapat dihadirkan dengan audiovisual, dan mengikuti perkembangan kurikulum. Alasan yang tidak dipilih adalah terpengaruh oleh media yang digunakan teman sejawat.

SIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan zaman dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sekarang ini era digital sudah menjalar ke semua bidang, salah satunya di dunia pendidikan. Perkembangan teknologi sekarang ini juga memunculkan media baru yang berkembang di semua lapisan masyarakat. Perkembangan media yang memiliki fungsi dan kegunaan yang beragam di kalangan masyarakat dan di dunia pendidikan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh ada beberapa aspek penggunaan media yang dipilih guru. Aspek tertinggi adalah kesesuaian materi pembelajaran Alasan guru dalam menggunakan media digital ada sepuluh alasan. Alasan yang paling banyak dipilih adalah media sosial dapat menarik perhatian peserta didik.

Salah satu perkembangan teknologi media digital adalah media sosial. Pendidik dalam pembelajaran di sekolah dapat memanfaatkan media sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media sosial yang digunakan sebagai media pembelajaran perlu memperhatikan aspek kebahasaan. Selain sebagai media pembelajaran, pendidik juga dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan komunikasi dengan orang tua. Media sosial

memiliki kebermanfaatannya dalam berbagai hal sesuai dengan kebutuhan pengguna media sosial baik dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, K. L. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020, Terbitan Januari-Maret*, 82-93. From <https://core.ac.uk/download/pdf/327208218.pdf>
- Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini., Vol 1 No 1 (2017)*. doi:<https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>
- Hermawan, d. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Ika Septiana, A. M. (2020). Aspek Kebahasaan Media Digital pada Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *International Proceeding of Innovative and Transdisciplinary Studies (IPISTRANS)*, (pp. 53--62). Sengkang. From https://lppmi.or.id/wp-content/uploads/2020/09/7.-Psikososiopedagogi_Ika-Septiana_Aspek-Kebahasaan-Media-Digital-pada-Pembelajaran-Anak-USia-Dini-di-Masa-Pandemi-Covid-19-_53-62_.pdf
- M Romli dan Asep Syamsul. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Madya, S. (2011). Optimalisasi Pemanfaatan TIK untuk. *Seminar Nasional Milad UAD XX*. Yogyakarta. From <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130607014/penelitian/Optimalisasi+Pemanfaatan+TIK+dalam+Pendidikan-final.+doc.pdf>
- Miftah, M. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar Sisiwa. *Kwangsan Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 2, No 1 (2014)*. doi:<https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v2n1.p1--12>
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.